

Nama : Paulina Silaban

Npm : 2413031016

Kelas : A

Matkul : AKM Pert 8 Studi Kasus 3

A. HPP Penjualan & Persediaan akhir

1. LIFO

Persediaan akhir : Jumlah barang yg tersedia . total
 $= 300 + 800 + 500 - 200 + 500 + 300$

$$= 1600 - 1000 = 600 \text{ Unit}$$

Biaya persediaan akhir $= 300 \times 10 + 300 \times 12 = 6.600$

HPP Jumlah persediaan yg tersedia di jual - nilai persediaan

$$= 300 + 10 + 800 + 12 + 500 \times 13 - 6.600$$

$$= 19.100 - 6.600 = 12.500$$

2. FIFO

Unit persediaan akhir = total barang tersedia - total Penjualan

$$= 300 + 800 + 500 - 200 + 500 + 300$$

$$= 1.600 - 1000 = 600 \text{ Unit}$$

biaya persediaan akhir $= 300 \times 13 + 100 \times 12$

$$= 6.500 + 1.200 = 7.700$$

Hpp $= 300 + 110 \times 12 + 500 - 7.700$

$$= 19.100 - 7.700 = 11.400$$

B. Nilai Persediaan akhir menurut Lifo

Perhitungan HPP	Satuan	Harga byr	HPP
Penjualan 10 Juni	200	10	2.000
" 15 Juni	500	12	6.000
" 27 Juni	300	13	3.900
total			11.900

biaya persediaan akhir $= 3000 (9.600 + 6.500) - 11.900$

$$= 19.100 - 11.900 = 7.200$$

C. Nilai Persediaan akhir menurut FIFO

Perhitungan HPP	Satuan	H. biaya	HPP
Penjualan 10 Juni	200	10	2.100
= 15 Juni	100	10	1.000
= 27 Juni	400	12	4.800
= 29 Juni	300	12	3.900
total			11.700

$$\begin{aligned} \text{Laba kotor} &= \text{total kotor penjualan} - \text{HPP} \\ &= (200 \times 24 + 500 \times 25 + 300 \times 22) - 11.700 \\ &= 13.700 \end{aligned}$$

d) Karena pada LIFO barang yang terakhir di beli yang biasanya harga nya lebih mahal dijual lebih dulu, sehingga harga pokok penjualan menjadi lebih besar, dan akibatnya laba kotor yang di peroleh menjadi lebih kecil di bandingkan FIFO yang memakai harga barang lama yang lebih murah.

Perhitungan HPP	Satuan	H. biaya	HPP
Penjualan 10 Juni	500	10	5.000
" 12 Juni	200	15	3.000
" 25 Juni	300	12	3.600
total			11.600

$$\begin{aligned} \text{Laba kotor} &= \text{total kotor penjualan} - \text{HPP} \\ &= (500 \times 24 + 200 \times 25 + 300 \times 22) - 11.600 \\ &= 12.400 \end{aligned}$$